

**PENGARUH PENGUASAAN MATERI PRODUKSI TERHADAP HASIL BELAJAR  
EKONOMI MATERI PEMBANGUNAN EKONOMI SISWA KELAS XI  
SMA NEGERI 1 BARUMUN TENGAH**

**Oleh:**

**FISKA WASIDAH RAMBE  
NPM.13050012/Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan**

**ABSTRACT**

*This study aims to know whether there is a significant correlation of production subject mastery on students' economic development achievement at the eleventh grade students of SMA Negeri 1 Barumun Tengah. The research was conducted by using quantitative descriptive method. The total sample of the research was 64 students and they were taken by using random sampling technique. Test was used in collecting the data. Based on descriptive analyzes, it could be found that a) the average of production subject mastery was 86.14 (very good category) and the average of students' economic development achievement was 88.64 (good category). Furthermore, based on inferential statistic by using  $t_{test}$ , the result showed that  $t_{table}$  was less than  $t_{observed}$  ( $1.670 < 0.39$ ), it means there is a not significant correlation of production subject mastery on students' economic development achievement at the eleventh grade students of SMA Negeri 1 Barumun Tengah.*

**Keywords:** *production, on students' economic achievement, and economic development*

### **A. PENDAHULUAN**

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan *output* nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari.

Pembangunan ekonomi merupakan suatu keharusan jika suatu negara ingin meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyatnya. Dengan kata lain, pembangunan ekonomi merupakan upaya sadar dan terarah dari suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia.

Peningkatan kesejahteraan ini antara lain dapat diukur dari kenaikan tingkat pendapatan nasional atau laju pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita yang berkelanjutan.

Tetapi pada kenyataannya masih banyak sebagian besar siswa kurang menguasai materi memahami pembangunan ekonomi, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal. Salah satu penyebabnya adalah siswa kurang berminat pada pelajaran ekonomi disebabkan karena pemahaman konsep belajar ekonomi yang sangat minim sehingga situasi dan kondisi dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran ekonomi dianggap jenuh dan menjengkelkan bagi siswa. Sesuai dengan Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa ujian semester ganjil (1) pada bidang studi ekonomi T.P 2017/2018

siswa kelas XI SMA Negeri 1 Barumun Tengah memperlihatkan hasil belajar dengan rata-rata 65 yang berarti hasil belajar siswa ini belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa seperti: kurangnya minat belajar siswa, kurangnya motivasi siswa, siswa kurang mampu memahami materi, guru cenderung menggunakan pembahasan lama, guru sering memberikan latihan, menghafal, guru sangat sedikit memberi contoh-contoh masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi, pemahaman guru dalam mengaitkan materi yang lain sangat minim. Sedangkan upaya yang sudah dilakukan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu Upaya pemerintah seperti perubahan kurikulum, menambahkan sarana prasarana sekolah, memberikan kesempatan pendidikan dan latihan bagi guru dan sebagainya. Upaya sekolah mengadakan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), mengadakan seminar, mengadakan sosialisasi penerapan model pembelajaran dan lain sebagainya. Sedangkan upaya guru adalah menerapkan berbagai model pembelajaran, menerapkan media pembelajaran, terampil mengelola kelas, terampil hidupkan suasana kelas, membuat suasana belajar yang aktif dan menyenangkan dan lain sebagainya.

Untuk mengatasi permasalahan di atas penulis mencoba melakukan upaya yaitu dengan memberikan penguasaan materi produksi. Produksi adalah suatu kegiatan untuk menciptakan/menghasilkan atau menambah nilai guna terhadap suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan oleh orang atau badan (produsen). Orang atau badan yang melakukan kegiatan produksi dikenal dengan sebutan produsen. Sedangkan barang atau jasa yang dihasilkan dari melakukan kegiatan produksi disebut dengan produk.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul, “Pengaruh Penguasaan Materi Produksi Terhadap Hasil Belajar Pembangunan Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Barumun Tengah”.

### **1. Hasil Belajar Pembangunan Ekonomi**

Belajar merupakan proses dasar perkembangan hidup manusia. Dengan belajar manusia melakukan perubahan sehingga tingkah lakunya berkembang. Belajar merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah, maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri seperti yang dinyatakan oleh Gagne yang dikutip oleh Suprijono (2009:2) bahwa, “Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah”. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas. Sedangkan pendapat lain H.C. Witherington yang dikutip oleh Aunurrahman (2012:35) bahwa, “Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian”.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang buruk. Perubahan itu tidak harus segera nampak setelah proses belajar tetapi dapat nampak di kesempatan yang akan datang.

Perubahan yang dialami dalam belajar itulah yang dikatakan dengan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada individu yang mengalami proses perubahan. Menurut Istarani & Intan (2015:19) bahwa, “Hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan”. Sedangkan Sanjaya yang dikutip oleh Istarani & Intan (2015:19) bahwa, “Kegiatan pembelajaran yang dibangun oleh guru dan siswa adalah kegiatan yang berhasil. Sebagai kegiatan yang berhasil, maka segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa hendaknya diarahkan untuk mencapai hasil yang telah ditentukan”.

Dari beberapa teori di atas tentang pengertian hasil belajar di atas maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar (perubahan tingkah laku: kognitif, afektif dan psikomotorik) setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *information search* dan metode resitasi yang dibuktikan dengan hasil evaluasi berupa nilai.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Ada 2 faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi fisik dan psikis (motivasi, IQ, bakat, minat), dan faktor eksternalnya adalah lingkungan (lingkungan social, lingkungan alam) dan instrumental.

Dari pendapat di atas, maka faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dimaksud adalah tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

Ekonomi adalah cara-cara yang dilakukan oleh individu atau manusia dan kelompoknya (*ways that are performed by an individual or a man and his group*) untuk memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas atau langka untuk memperoleh berbagai barang produksi (*to utilize limited resources or scarce to obtain various goods production*) dan mendistribusikannya kepada masyarakat (*and distribute it to the public*). Menurut Nur & Euis (2010:2) bahwa, “Ilmu ekonomi adalah suatu disiplin ilmu yang menerangkan tentang proses pengambilan keputusan dalam mengalokasikan kelangkaan sumber daya dalam pemenuhan kegiatan produksi dan aktivitas konsumsi dalam rangka menciptakan suatu kesejahteraan dalam kehidupan manusia”. Sukirno (2013:9) menyatakan bahwa, “Ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat memuat pilihan, dengan suatu tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi, sekarang dan di masa datang kepada berbagai individu dan golongan masyarakat”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ekonomi adalah salah satu bidang pengkajian yang mencoba menyelesaikan masalah keperluan asas kehidupan manusia melalui penggabungan segala sumber ekonomi yang ada dengan berasaskan prinsip serta teori tertentu dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efektif dan efisien.

Pada materi pembangunan ekonomi ada beberapa indikator yang perlu dibahas, diantaranya: a) Mendeskripsikan hakikat pembangunan ekonomi, b) Mengidentifikasi hambatan pembangunan ekonomi, c) Mengidentifikasi tahapan pembangunan

ekonomi, d) Mengidentifikasi faktor-faktor pertumbuhan ekonomi.

## 2. Hakikat Penguasaan Materi Produksi

Produksi merupakan salah satu kegiatan ekonomi dalam masyarakat atau suatu negara yang dihitung dalam waktu tertentu. Dimana kegiatan produksi tergantung pada kebutuhan dan kebiasaan perhitungan produksi dan pendapatan suatu negara. Dalam aspek ekonomi, kegiatan produksi selalu di dorong oleh motif ekonomi dan prinsip ekonomi agar keseluruhan kegiatan itu tidak percuma, ada sasarannya, tujuan serta harapannya, sehingga dapat menghasilkan sesuatu barang dan jasa secara optimal. Secara garis besar, produksi adalah kegiatan yang berkenaan dengan usaha meningkatkan nilai guna suatu barang dan jasa langkah pertama kegiatan produksi itu adalah menghimpun faktor produksi yang berasal dari masyarakat melalui kegiatan distribusi setelah terhimpun maka produksi itu diolah dan dikelola menjadi hasil produksi.

Nur & Euis (2010:148) menyatakan bahwa, “Produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk baik barang, maupun jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen”. Lia & Asfia (2014:166) menyatakan bahwa, “Produksi adalah setiap kegiatan yang dapat meningkatkan *utility* (nilai guna) suatu barang”. Untuk melihat seluk beluk kegiatan perusahaan dalam memproduksi dan menawarkan barangnya diperlukan analisis keatas berbagai aspek kegiatan produksinya. Pertama-tama harus dianalisis sampai dimana faktor-faktor produksi akan digunakan untuk menghasilkan barang yang akan diproduksi. Sesudah itu perlu pula dilihat biaya produksi untuk menghasilkan barang-barang tersebut. Dan pada akhirnya perlu dianalisis bagaimana seorang pengusaha akan membandingkan hasil

penjualan produksinya dengan biaya produksi yang dikeluarkannya, untuk menentukan tingkat produksi yang akan memberikan keuntungan yang maksimum kepadanya.

Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan produksi jasa. Sedangkan kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang. Dalam melakukan kegiatan produksi maka harus mempunyai landasan teknis yang didalam teori ekonomi disebut fungsi produksi.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa produksi merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang terjadi pada setiap lapisan masyarakat. Yang mana produksi tersebut adalah suatu kegiatan yang menghasilkan atau menambah nilai guna barang atau jasa yang mana bertujuan sebagai memenuhi kebutuhan manusia itu sendiri. Pada materi produksi ada beberapa indikator yang perlu dibahas, diantaranya: a) Mendeskripsikan biaya produksi dalam jangka pendek, b. Mendeskripsikan biaya produksi dalam jangka panjang, c. Mendeskripsikan skala ekonomis dan tidak ekonomis, d. Mendeskripsikan fungsi produksi.

## B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Barumun Tengah. Sedangkan waktu melakukan penelitian dilakukan selama 3 bulan dari bulan September sampai bulan Desember 2017. Waktu yang direncanakan digunakan untuk proses pengambilan data dan pengolahan data.

Metode adalah cara yang sudah dipikirkan masak-masak dan dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah tertentu guna mencapai tujuan yang hendak dicapai. Arikunto (2010:100) menyatakan bahwa, “Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk

mengumpulkan data”. Mardalis (2014:24) menyatakan bahwa, “Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian”.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode bisa berarti jalan atau cara yang harus di lalui untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk membahas permasalahan yang dihadapi serta menguji kebenaran hipotesis yang diajukan penulis menggunakan metode deskriptif. Untuk membahas permasalahan yang dihadapi serta menguji kebenaran hipotesis yang diajukan penulis menggunakan metode korelasional. Dari beberapa metode penelitian di atas penulis memilih menggunakan metode korelasional. Arikunto (2010:247) bahwa, “Penelitian Korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel”. Suryabrata (2014:82) menyatakan bahwa, “Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu factor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih factor lain berdasarkan pada koefisien korelasi”.

Berdasarkan pendapat di atas, metode korelasional yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu cara penulis untuk melihat hubungan dan sekaligus pengaruh antara penguasaan materi produksi terhadap hasil belajar pembangunan ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Barumun Tengah.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Sebagaimana Komaruddin yang dikutip oleh Mardalis (2014:53) menyatakan bahwa, “Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel”. Dantes (2012:37) menyatakan bahwa, “Populasi dapat didefinisikan sebagai sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria tertentu, yang ditentukan peneliti”. Sugiyono (2013:117) menyatakan bahwa,

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu. Namun mengacu pada seluruh ukuran, hitungan, atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian. Berdasarkan pendapat di atas populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Barumun Tengah yang terdiri dari 3 kelas paralel dan jumlah 64 orang.

Sampel adalah himpunan bagian dari populasi. Mardalis (2014:55) menyatakan bahwa, “Sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian”. Menurut Nazir (2005:271) menyatakan bahwa, “Sampel adalah bagian dari populasi. Survei sampel adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti adalah *total sampling*. Teknik *total sampling* adalah pengambilan sampel dari keseluruhan populasi maka jumlah sampel penelitian ini 64 siswa dan inilah yang dijadikan responden dalam penelitian.

Instrumen adalah suatu alat untuk menjangkau data dan instrumen yang baik dalam suatu penelitian sangat penting, sebab dapat menjamin pengambilan data yang akurat. Sugiyono (2013:133) menyatakan bahwa, “Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti”. Arikunto (2010:101) menyatakan bahwa, “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan

agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatannya tersebut menjadi sistematis dan mudah. Langkah-langkah dalam menyusun instrumen antara lain mengadakan identifikasi terhadap variabel-variabel yang ada, mencari indikator dan melengkapi instrumen.

Sebelum menyusun instrumen penulis terlebih dahulu menetapkan definisi operasional masing-masing variabel, yakni produksi (X) dan pembangunan ekonomi (Y).

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian rekapitulasi data menggambarkan bahwa penguasaan materi produksi di peroleh nilai rata-rata 86,14 berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya nilai yang dicapai siswa pada penguasaan produksi sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Lebih jelasnya dapat dilihat dari jawaban observer perindikator sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Data Perolehan Nilai Per Indikator**  
**Tentang Penguasaan Materi Produksi**  
**Di Kelas XI SMA Negeri 1 Barumun**  
**Tengah**

No	Indikator	Nilai	Kategori
1	Mendeskripsikan biaya produksi dalam jangka pendek.	72,09	Baik
2	Mendeskripsikan biaya produksi dalam jangka panjang.	85,71	Sangat Baik
3	Mendeskripsikan skala ekonomis dan tidak ekonomis.	89,51	Sangat Baik
4	Mendeskripsikan fungsi produksi.	92,99	Sangat Baik

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa materi di atas sudah dikuasai sesuai dengan standar kompetensi dan perlu dipertahankan.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan tentang hasil belajar pembangunan ekonomidi kelas XI SMA Negeri 1 Barumun Tengah diperoleh nilai rata-rata 88,64 berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya hasil belajar pembangunan ekonomisudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Lebih jelasnya dapat dilihat dari jawaban responden perindikator sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Data Perolehan Nilai Per Indikator**  
**Tentang Hasil Belajar Pembangunan**  
**Ekonomi Di Kelas XI SMA Negeri 1**  
**Barumun Tengah**

No	Indikator	Nilai	Kategori
1	Mendeskripsikan hakikat pembangunan ekonomi	89,73	Sangat Baik
2	Mengidentifikasi hambatan pembangunan ekonomi	90,85	Sangat Baik
3	Mengidentifikasi tahapan pembangunan ekonomi	91,29	Sangat Baik
4	Mengidentifikasi faktor-faktor pertumbuhan ekonomi	82,81	Sangat Baik

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa materi di atas sudah dikuasai sesuai dengan standar kompetensi dan perlu dipertahankan. Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung} = 0,39$  nilai dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan  $(db) = N - 2 = 64$

– 2 = 62 maka diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,670.

Berdasarkan perbandingan antara  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  terlihat bahwa  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dibandingkan  $t_{\text{tabel}}$  ( $0,39 < 1,670$ ). Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini ditolak atau tidak disetujui kebenarannya. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi produksi terhadap hasil belajar pembangunan ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Barumun Tengah.

## 2. Pembahasan

Dari pengolahan data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar pembangunan ekonomi. Diperlukan penguasaan materi, salah satunya materi produksi. Produksi merupakan salah satu kegiatan ekonomi dalam masyarakat atau suatu negara yang dihitung dalam waktu tertentu. Nur & Euis (2010:148) menyatakan bahwa, “Produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk baik barang, maupun jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen”. Lia & Asfia (2014:166) menyatakan bahwa, “Produksi adalah setiap kegiatan yang dapat meningkatkan *utility* (nilai guna) suatu barang”. Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa perlu memperhatikan beberapa hal yaitu penguasaan materi pelajaran, penjelasan atau fokus ke hal-hal yang terkait dengan materi ajar, dan lebih kontekstual.

Pembuktian di lapangan penguasaan materi produksi diberikan pada kelas X sebagai sampel, diperoleh nilai rata-rata yaitu 86,14, berada pada kategori “Sangat Baik”. Sedangkan hasil belajar pembangunan ekonomi diperoleh nilai rata-rata 88,64 berada pada kategori “Sangat Baik”. Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh  $t_{\text{hitung}} = 0,39$  nilai dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat

kebebasan ( $db$ ) =  $N - 2 = 64 - 2 = 62$  maka diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,670. Berdasarkan perbandingan antara  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  terlihat bahwa  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dibandingkan  $t_{\text{tabel}}$  ( $0,39 < 1,670$ ). Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini ditolak atau tidak disetujui kebenarannya. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi produksi terhadap hasil belajar pembangunan ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Barumun Tengah.

## D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menarik beberapa kesimpulan yang didasarkan pada hasil pengumpulan data. Adapun kesimpulan tersebut sebagai berikut :

1. Penguasaan materi produksi di kelas XI SMA Negeri 1 Barumun Tengah diperoleh nilai rata-rata 86,14 berada kategori “Sangat Baik”. Artinya nilai yang dicapai siswa pada penguasaan materi produksi sudah sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Hasil belajar pembangunan ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Barumun Tengah diperoleh nilai rata-rata sebesar 88,64 berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya hasil belajar pembangunan ekonomi sudah sesuai dengan apa yang diharapkan.
3. Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh  $t_{\text{hitung}} = 0,39$  nilai dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan ( $db$ ) =  $N - 2 = 64 - 2 = 62$  maka diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,670. Berdasarkan perbandingan antara  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  terlihat bahwa  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dibandingkan  $t_{\text{tabel}}$  ( $0,39 < 1,670$ ). Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini ditolak

atau tidak disetujui kebenarannya. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi produksi terhadap hasil belajar pembangunan ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Barumun Tengah

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi.
- Istarani & Intan. 2015. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Lia & Asfia. 2015. *Ekonomika Mikro*. Bandung: Refika Aditama.
- Mardalis. 2014. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nazir. 2005. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nur & Euis. 2010. *Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R d D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.